

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA USIA 6–24  
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
SEBELAS ILIR**



**MAYA TRINANDA**

**04011382025203**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA USIA 6–24  
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
SEBELAS ILIR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



**MAYA TRINANDA**

**04011382025203**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA USIA 6-24  
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
SEBELAS ILIR**

**LAPORAN AKHIR SKRIPSI**


Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Maya Trinanda**  
**04011382025203**

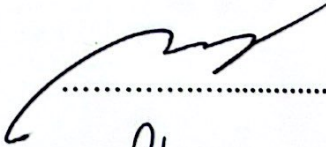
Palembang, 18 Desember 2023  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I  
**dr. Syarif Husin, M.S**  
NIP. 196112091992031003



.....

Pembimbing II  
**Dr. dr. Andra Kurnianto, Sp.A**  
NIP. 198709012014041002




.....

Penguji I  
**dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi**  
NIP. 198612312010122004



.....

Penguji II  
**dr. Medina Athiah, Sp.A**  
NIP. 198706252015042002



.....

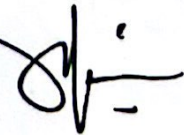
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter



**dr. Susilawati, M. Kes**  
NIP. 197802272010122001



Mengetahui,  
Wakil Dekan I  
**Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.**  
NIP. 197207172008012007



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi dengan judul “Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 6–24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sebelas Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2023

Palembang, 18 Desember 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I  
**dr. Syarif Husin, M.S**  
NIP. 196112091992031003




.....

Pembimbing II  
**Dr. dr. Andra Kurnianto, Sp.A**  
NIP. 198709012014041002




.....

Penguji I  
**dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi**  
NIP. 198612312010122004



.....

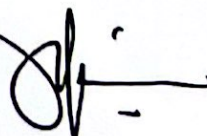
Penguji II  
**dr. Medina Athiah, Sp.A**  
NIP. 198706252015042002



.....

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



**dr. Susilawati, M. Kes**  
NIP. 197802272010122001

**Prof. Dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.**  
NIP. 197207172008012007

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Trinanda

NIM : 04011382025203

Judul : Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dengan  
Status Gizi Pada Balita Usia 6–24 Bulan Di Wilayah Kerja  
Puskesmas Sebelas Ilir

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 18 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



## ABSTRAK

### HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA USIA 6–24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEBELAS ILIR

(Maya Trinanda, Desember 2023, 80 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan pertama yang sangat penting, utama, dan terbaik bagi bayi karena bersifat alamiah dan kaya akan nutrisi yang dibutuhkan balita. Cakupan pemberian ASI eksklusif yang terhimpun di Sumatera Selatan sebesar 61,03% dan belum mencapai target nasional, padahal ASI berperan penting dalam proses tumbuh kembang fisik dan mental anak dengan dampak jangka panjangnya termasuk mencegah terjadinya masalah gizi pada anak. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir.

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Terdapat 80 responden yang merupakan anak balita dan ibunya. Data yang didapatkan adalah data primer berupa pemeriksaan antropometri secara langsung pada balita dan kuesioner ASI eksklusif yang diisi oleh ibunya, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS) edisi ke 27.

**Hasil:** Dari total 80 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, responden ibu yang terlibat sebagian besar berusia 20-35 tahun (55%), tingkat pendidikan yang tergolong rendah (55%), tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif yang baik (93,8%), tidak bekerja (90%), dan berstatus multipara (68,8%). Cakupan riwayat pemberian ASI eksklusif sebesar 66,3%. Status gizi balita berdasarkan BB/U, PB/U, dan BB/PB sebagian besar memiliki berat badan normal (81,3%), memiliki tinggi badan normal (81,3%), dan dalam kategori gizi baik (76,3%). Terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi balita berdasarkan BB/U, PB/U, dan BB/PB ( $p = 0,017$ ,  $p = 0,003$ , dan  $p = 0,011$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir.

**Kata Kunci:** ASI eksklusif, status gizi, balita

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN THE HISTORY OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND THE NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS AGED 6–24 MONTHS IN THE PUSKESMAS SEBELAS ILIR WORK AREA

(Maya Trinanda, Desember 2023, 80 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

**Background:** Breast milk is a very important, main and best first food for babies because it is natural and rich in the nutrients that toddlers need. The accumulated coverage of exclusive breastfeeding in South Sumatra is 61.03% and has not yet reached the national target, even though breast milk plays an important role in the physical and mental growth and development process of children with long-term impacts including preventing nutritional problems in children. The aim of this study was to analyze the relationship between the history of exclusive breastfeeding and the nutritional status of toddlers aged 6-24 months in the Puskesmas Sebelas Ilir work area.

**Method:** The research design used was observational analytics with a cross-sectional. There were 80 respondents who were toddlers and their mothers. The data obtained were primary data in the form of direct anthropometric examinations on toddlers and exclusive breastfeeding questionnaires filled out by their mothers, then analyzed using the 27th edition of the Statistical Package for Social Science (SPSS) software.

**Results:** Of the total 80 samples that met the inclusion and exclusion criteria, the mother respondents involved were mostly aged 20-35 years (55%), relatively low education level (55%), good level of knowledge about exclusive breastfeeding (93.8%), not working (90%), and multiparous status (68.8%). Coverage of history of exclusive breastfeeding was 66.3%. The nutritional status of toddlers based on weight for length, weight for age, and length for age is mostly in the good nutrition category (76.3%), has normal weight (81.3%), and has normal height (81.3%). There is a relationship between the history of exclusive breastfeeding and the nutritional status of toddlers based on weight for age, length for age, and weight for length ( $p = 0.017$ ,  $p = 0.003$ , and  $p = 0.011$ ).

**Conclusion:** There is a significant relationship between the history of exclusive breastfeeding and the nutritional status of toddlers aged 6-24 months in the Puskesmas Sebelas Ilir work area.

**Keywords:** Exclusive breastfeeding, nutritional status, toddlers

## RINGKASAN

### HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA USIA 6–24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEBELAS ILIR

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 18 Desember 2023

Maya Trinanda; Dibimbing oleh dr. Syarif Husin, M.S. dan Dr. dr. Andra Kurnianto, Sp.A.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xviii + 80 halaman, 9 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan pertama yang sangat penting, utama, dan terbaik bagi bayi karena bersifat alamiah dan kaya akan nutrisi yang dibutuhkan balita. Cakupan pemberian ASI eksklusif yang terhimpun di Sumatera Selatan sebesar 61,03% dan belum mencapai target nasional, padahal ASI berperan penting dalam proses tumbuh kembang fisik dan mental anak dengan dampak jangka panjangnya termasuk mencegah terjadinya masalah gizi pada anak. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Terdapat 80 responden yang merupakan anak balita dan ibunya. Data yang didapatkan adalah data primer berupa pemeriksaan antropometri secara langsung pada balita dan kuesioner ASI eksklusif yang diisi oleh ibunya, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS) edisi ke 27.

Karakteristik ibu didapatkan sebagian besar berusia 20-35 tahun (55%), tingkat pendidikan yang tergolong rendah (55%), tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif yang baik (93,8%), tidak bekerja (90%), dan berstatus multipara (68,8%). Cakupan riwayat pemberian ASI eksklusif sebesar 66,3%. Status gizi balita berdasarkan BB/PB, BB/U, dan PB/U sebagian besar dalam kategori gizi baik (76,3%), memiliki berat badan normal (81,3%), dan memiliki tinggi badan normal (81,3%). Terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi balita berdasarkan BB/PB, BB/U, dan PB/U ( $p = 0,011$ ,  $p = 0,017$ , dan  $p = 0,003$ ).

**Kata Kunci:** ASI eksklusif, status gizi, balita



## SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE HISTORY OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND THE NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS AGED 6–24 MONTHS IN THE PUSKESMAS SEBELAS ILIR WORK AREA

Scientific writing in the form of a thesis, December 18<sup>th</sup> 2023

Maya Trinanda; Supervised by dr. Syarif Husin, M.S. and Dr. dr. Andra Kurnianto, Sp.A.

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xviii + 80 pages, 9 tables, 3 pictures, 11 attachments

Breast milk is a very important, main and best first food for babies because it is natural and rich in the nutrients that toddlers need. The accumulated coverage of exclusive breastfeeding in South Sumatra is 61.03% and has not yet reached the national target, even though breast milk plays an important role in the physical and mental growth and development process of children with long-term impacts including preventing nutritional problems in children. The aim of this study was to analyze the relationship between the history of exclusive breastfeeding and the nutritional status of toddlers aged 6-24 months in the Sebelas Ilir Health Center working area.

This research uses an observational analytical research design with a cross-sectional approach. There were 80 respondents who were toddlers and their mothers. The data obtained were primary data in the form of direct anthropometric examinations on toddlers and exclusive breastfeeding questionnaires filled out by their mothers, then analyzed using the 27th edition of the Statistical Package for Social Science (SPSS) software.

Characteristics most of the mothers were aged 20-35 years (55%), relatively low education level (55%), good level of knowledge about exclusive breastfeeding (93.8%), not working (90%), and multiparous status (68.8%). Coverage of history of exclusive breastfeeding was 66.3%. The nutritional status of toddlers based on weight for length, weight for age, and length for age is mostly in the good nutrition category (76.3%), has normal weight (81.3%), and has normal height (81.3%). There is a relationship between the history of exclusive breastfeeding and the nutritional status of toddlers based on weight for length, weight for age, and length for age ( $p = 0.011$ ,  $p = 0.017$ , and  $p = 0.003$ ).

**Keywords:** Exclusive breastfeeding, nutritional status, toddlers

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat kesehatan dan kesempatan yang diberikan, serta atas kehendak-Nya saya dapat menyelesaikan laporan akhir skripsi ini dengan judul **“Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 6–24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sebelas Ilir”** yang dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga membuat saya semangat untuk dapat menyelesaikan laporan akhir skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati saya menghaturkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat, dosen pembimbing dr. Syarif Husin M.S. dan Dr. dr. Andra Kurnianto, Sp.A. yang telah senantiasa meluangkan waktunya dan bersedia dalam memberikan dukungan, kritik serta saran dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir.
2. Yang terhormat, dosen penguji dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi. selaku dosen penguji satu dan dr. Medina Athiah, Sp.A. selaku dosen penguji dua yang sudah menyisihkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan, serta dukungan dalam penyusunan skripsi.
3. Yang saya cintai dan sayangi, kedua orang tua, ayuk, kakak, adik, keluarga besar, sahabat, dan teman-teman, serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan do'a selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan laporan akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya memohon saran dan kritik atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dan semoga hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat.

Palembang, 25 Agustus 2023



Maya Trinanda

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Trinanda  
NIM : 04011382025203  
Judul : Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dengan  
Status Gizi Pada Balita Usia 6–24 Bulan Di Wilayah Kerja  
Puskesmas Sebelas Ilir

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, 18 Desember 2023



Maya Trinanda

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>SUMMARY</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Hipotesis Penelitian .....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Manfaat Teoritis .....	4
1.5.2. Manfaat Kebijakan .....	4
1.5.3. Manfaat Masyarakat.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1. ASI Eksklusif.....	5
2.1.1. Definisi .....	5

2.1.2. Faktor yang memengaruhi pemberian ASI eksklusif.....	6
2.1.3. Klasifikasi ASI .....	9
2.1.4. Jenis ASI .....	10
2.1.5. Kandungan ASI .....	11
2.1.6. Manfaat ASI .....	15
2.2. Status Gizi Balita .....	16
2.2.1 Definisi.....	16
2.2.2 Masalah Gizi .....	17
2.2.3 Faktor yang memengaruhi status Gizi Balita .....	18
2.2.4 Penilaian status gizi balita.....	20
2.3. Hubungan ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita .....	24
2.4. Kerangka Teori .....	26
2.5. Kerangka Konsep .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	28
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.3.1. Populasi Penelitian.....	28
3.3.2. Sampel Penelitian.....	28
3.3.2.1. Besar Sampel .....	28
3.3.2.2. Cara Pengambilan Sampel .....	30
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	30
3.4. Variabel Penelitian.....	30
3.4.1. Variabel Terikat .....	30
3.4.2. Variabel Bebas.....	30
3.5. Definisi Operasional .....	31
3.6. Cara Pengumpulan Data .....	34
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	34
3.7.1. Cara Pengolahan Data .....	34
3.7.2. Analisis Data .....	35
3.8. Kerangka Operasional .....	37

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1. Analisis Univariat	38
4.1.1.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu	38
4.1.1.2. Cakupan pemberian ASI eksklusif	40
4.1.1.3. Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita	40
4.1.2. Analisis Bivariat	42
4.1.2.1. Hubungan Riwayat Pemberian ASI eksklusif dengan Status Gizi Balita berdasarkan BB/PB	42
4.1.2.2. Hubungan Riwayat Pemberian ASI eksklusif dengan Status Gizi Balita berdasarkan BB/U	42
4.1.2.3. Hubungan Riwayat Pemberian ASI eksklusif dengan Status Gizi Balita berdasarkan PB/U	43
4.2. Pembahasan	44
4.2.1. Karakteristik Ibu	44
4.2.2. Riwayat Pemberian ASI eksklusif	45
4.2.3. Status Gizi Balita	46
4.2.4. Hubungan Riwayat Pemberian ASI eksklusif dengan Status Gizi berdasarkan BB/PB	47
4.2.5. Hubungan Riwayat Pemberian ASI eksklusif dengan Status Gizi berdasarkan BB/U	48
4.2.6. Hubungan Riwayat Pemberian ASI eksklusif dengan Status Gizi berdasarkan PB/U	48
4.3. Keterbatasan Penelitian	49
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	50
5.1. Simpulan	50
5.2. Saran	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	52
<b>LAMPIRAN</b>	58
<b>BIODATA</b>	80

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Manfaat ASI Eksklusif.....	16
Tabel 2.2 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik ibu berupa usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif, pekerjaan, dan paritas di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang .....	39
Tabel 4.2 Cakupan pemberian ASI eksklusif pada balita usia 6–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang .....	40
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi status gizi berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U), panjang badan menurut umur (PB/U), dan berat badan menurut panjang badan (BB/PB) di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang .....	41
Tabel 4.4 Hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi balita berdasarkan berat badan menurut panjang badan (BB/PB).....	42
Tabel 4.5 Hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi balita berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U).....	43
Tabel 4.6 Hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi balita berdasarkan panjang badan menurut umur (PB/U) .....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Grafik Berat Badan Menurut Usia 0-24 Bulan .....	23
Gambar 2.2 Grafik Panjang Badan Menurut Usia 0-24 Bulan .....	23
Gambar 2.3 Grafik Berat Badan Menurut Panjang badan 0-24 Bulan .....	24



## DAFTAR SINGKATAN

ARA	: Asam Arakidonat
ASI	: Air Susu Ibu
BB/PB	: Berat Badan menurut Panjang Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
DHA	: Asam Dokosaheksanoik
IgG	: Imunoglobulin G
IgM	: Imunoglobulin M
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
MENKES	: Menteri Kesehatan
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PB/U	: Panjang Badan menurut Umur
RI	: Republik Indonesia
sIgA	: Sekretori Imunoglobulin A
SK	: Surat Keputusan
SSGI	: Studi Status Gizi Indonesia
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian.....	58
Lampiran 2. Lembar Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ).....	60
Lampiran 3. Lembar Kuesioner .....	61
Lampiran 4. Lembar Pemeriksaan Balita.....	65
Lampiran 5. Validitas Kuesioner.....	66
Lampiran 6. Hasil Analisis SPSS.....	67
Lampiran 7. Sertifikat Layak Etik Penelitian.....	74
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan .....	77
Lampiran 10. Lembar Konsultasi Skripsi .....	78
Lampiran 11. <i>Similarity Check</i> .....	79

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan pertama yang sangat penting, utama, dan terbaik bagi bayi karena bersifat alamiah dan kaya akan nutrisi yang dibutuhkan untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan. Selain itu, ASI juga memiliki kemampuan melindungi bayi dari berbagai penyakit.<sup>1,2</sup> WHO dan UNICEF merekomendasikan bayi diberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan.<sup>3</sup> Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012, ASI eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan dan dikonsumsi bayi selama enam bulan pertama setelah bayi dilahirkan, tanpa ada penambahan dan/atau mengganti dengan makanan ataupun minuman lainnya (kecuali obat, vitamin, dan mineral).<sup>4</sup> Kebijakan Nasional untuk memberikan ASI eksklusif telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450/MENKES/SK/IV/2004 tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif pada bayi di Indonesia.<sup>5</sup>

Berdasarkan Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Tahun 2022, capaian indikator bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia sebesar 67,96% dan cakupan pemberian ASI eksklusif yang terhimpun di Sumatera Selatan sebesar 61,03%, belum mencapai target nasional yaitu sebesar 80%.<sup>6</sup> Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2020 cakupan pemberian ASI eksklusif terendah kota Palembang berada di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir sebesar 55,4%, yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (91,5%).<sup>7</sup> Situasi ini menandakan bahwa masih banyak anak yang belum menerima nutrisi yang cukup melalui ASI dan kesadaran masyarakat dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya masih sangat mengkhawatirkan, padahal ASI berperan penting dalam proses tumbuh kembang fisik dan mental anak dengan dampak jangka panjangnya termasuk mencegah terjadinya masalah gizi pada anak.<sup>7,8</sup> Hal ini didukung oleh penelitian di wilayah

kerja Puskesmas Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Banten, yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada balita.<sup>9</sup> Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Paccerrakang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, yang juga menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi balita dengan riwayat pemberian ASI eksklusif.<sup>10</sup>

Status gizi merupakan penilaian yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan.<sup>11</sup> Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan WHO, status gizi merujuk pada kondisi tubuh akibat keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan nutrisi yang diperlukan untuk memenuhi fungsi metabolisme tubuh.<sup>11</sup> Penting sekali untuk melakukan penilaian terhadap status gizi, terutama pada masa balita, karena merupakan periode yang krusial dalam menentukan kualitas kesehatan dan mengidentifikasi apakah terdapat masalah kekurangan gizi dan mencegah timbulnya penyakit yang berkaitan dengan status gizi.<sup>11</sup>

Dalam Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, didapatkan kasus *stunting* sebesar 21,6%, *wasting* sebesar 7,7%, dan *underweight* sebesar 17,1%. Di Kota Palembang, angka *stunting* mencapai 14,3%, *wasting* sebesar 7,8%, dan *underweight* sebesar 16,1%.<sup>12</sup> Melalui survei gizi tahun 2019 yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang, ditemukan data mengenai status gizi balita di setiap kecamatan di Kota Palembang. Di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang, terdapat 337 kasus *stunting* (18,0%), 253 kasus *wasting* (13,5%), dan 372 kasus *underweight* (19,9%). Dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang memiliki prevalensi kasus kekurangan gizi yang cukup tinggi.<sup>13</sup> Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah ini adalah Puskesmas Sebelas Ilir.

Dari data yang telah disajikan, diketahui bahwa cakupan ASI eksklusif yang masih rendah dan masih banyak ditemukan kasus kekurangan gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang. Sadar akan

pentingnya masalah kekurangan gizi dan pentingnya bayi mendapatkan ASI eksklusif dalam mencegah terjadinya masalah gizi tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada balita usia 6–24 bulan yang belum pernah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada balita usia 6–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Diketahui hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Diidentifikasi distribusi frekuensi karakteristik ibu berupa usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif, pekerjaan, dan paritas di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.
2. Diidentifikasi cakupan pemberian ASI eksklusif pada balita usia 6–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.
3. Diidentifikasi status gizi pada balita usia 6–24 bulan berdasarkan BB/U, PB/U, dan BB/PB di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.
4. Dianalisis hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada balita usia 6–24 bulan berdasarkan BB/U, PB/U, dan BB/PB di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.

## **1.4. Hipotesis Penelitian**

Terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

1. Diharapkan dapat mendukung teori dan penelitian terdahulu berkaitan dengan ASI eksklusif dan status gizi pada balita.
2. Diharapkan dapat menambah referensi bagi kepustakaan penelitian serupa, berhubungan, serta lebih mendalam di masa yang akan datang.
3. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi berkaitan dengan faktor yang memengaruhi status gizi pada balita.

### **1.5.2. Manfaat Kebijakan**

Mendorong pembuat kebijakan dan tenaga kesehatan di Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang dan wilayah lainnya untuk meningkatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif dan mengatasi masalah status gizi pada balita melalui penyusunan strategi program kesehatan yang tepat sasaran.

### **1.5.3. Manfaat Masyarakat**

Memberikan informasi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat umum terutama para ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan hubungannya terhadap status gizi balita.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Munirah. Pemberian Air Susu Ibu Sebagai Basis Gizi Balita Pada Anak Usia Dini (Perspektif Pendidikan Islam). *Early Childhood Islamic Education Journal*. 2021;2(1):16–27.
2. Rahayu S, Apriningrum N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Pemberian Asi Eksklusif Pada Karyawan Unsika Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Solusi*. 2014;1(1):55–63.
3. World Health Organization. *Infant and young child feeding*. WHO. 2023.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta; 2012.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450/MENKES/SK/IV/2004 tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif pada bayi di Indonesia. Jakarta; 2004.
6. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022. Jakarta; 2022.
7. Dinas Kesehatan Kota Palembang. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Manfaat ASI Eksklusif untuk Ibu dan Bayi. Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta; 2018.
9. Zulmi D. Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Warunggunung Tahun 2018. (Medikes) *Media Informasi Kesehatan*. 2019;6(1):69–76.
10. Jum J, Fauziah H, Gama AW. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi 6-12 Bulan Wilayah Kerja Puskesmas Paccerrakkang. *Alami Journal*. 2022;6(1):12–20.
11. Par'i HM WSHT. *Bahan Ajar Gizi: Penilaian Status Gizi*. Edisi 1. Kementerian Kesehatan RI. 2017;

12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2022. Jakarta; 2022.
13. Dinas Kesehatan Kota Palembang. Diseminasi Surveilans Gizi Tahun 2019. Palembang; 2019.
14. Kojongian CF, Nancy SM, Nova HK. Hubungan antara Riwayat Pemberian ASI dengan Status Gizi pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi* . 2018;7(4).
15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir. Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. 2020. p. 1–21.
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. ASI Eksklusif. Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. 2020.
17. Wu W et al. Factors influencing breastfeeding practices in China: A meta-aggregation of qualitative studies. *Maternal & Child Nutrition WILEY*. 2021;17(4):1–16.
18. Iqbal M, Suharmanto. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita . *Jurnal Kedokteran Unila*. 2020;4(2):97–101.
19. Ma J, Qiao ijuan, Zhao P, Li W, Katzmarzyk PT. Breastfeeding and childhood obesity: A 12-country study. *Maternal & child nutrition WILEY*. 2020;16(12984):1–9.
20. Santacruz-Salas E, Aranda-Reneo I, Segura-Fragoso A, Cobo-Cuenca AI, Laredo-Aguilera JA, Carmona-Torres JM. Mothers' expectations and factors influencing exclusive breastfeeding during the first 6 months. *International journal of environmental research and public health* . 2020;17(77):1–10.
21. Deswita, Herien Y, Wafiqah I. Breastfeeding Self-efficacy Ibu Terkait Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi. Duniawati N, editor. Indramayu: Adab; 2023.



22. Prihandani OR, Khayana FN, Marfu'ati N. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Kecamatan Kamal, Jawa Timur. *Medica Arteriana (MED-ART)*. 2021;3(2):108–14.
23. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
24. Sumaila T. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tidak Terpenuhinya Kebutuhan KB (Analisis Lanjut Data Riskesdas Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010). 2011;
25. Nurbayanti ES. Karakteristik Ibu Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Temon II Kulon Progo Yogyakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta . 2016;
26. Hashim S, Ishak A, Muhammad J. Unsuccessful Exclusive Breastfeeding and Associated Factors among the Healthcare Providers in East Coast, Malaysia. *Korean Journal of Family Medicine* . 2020;
27. Rahmawati S, Saidah H. Hubungan Antara Status Gizi Dan Paritas Dengan Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipanas Kabupaten Garut. *OJS UNP Kediri*. 2021;55–63.
28. Neves R, Bernardi J, da Silva C, Goldani M, Bosa V. Can parity influence infant feeding in the first six months of life? *Cien Saude Colet*. 2020;25(11):4593–600.
29. Ida, Irianto J. Pemberian Dukungan Untuk Menyusui Asi Eksklusif Enam Bulan Di Puskesmas Kemiri Muka, Depok, Jawa Barat Tahun 2011. Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat. 2016;19–30.
30. Nisman W A, Aryas D, Ratnasari E, Widya M, Yonanta N, Rahmasari S, et al. Infant Feeding Practices and Analysis Of Factors Affecting Exclusive Breastfeeding. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 2021;16(3).
31. Komalasari K, Ifayanti H, Agustriyani F. Mothers' family support and mothers' work on the success of exclusive breastfeeding in 7-12 months old infants. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2023 Jan 26;8(S1):291–6.

32. Elisa E, Septiariani L, Lestari K. Pengaruh Metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorfin Oksitosin Suggestif) Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas. *Indonesia J Nurs Res*. 2021;3(1):18.
33. Li J et al. Factors associated with exclusive breastfeeding practice among mothers in nine community health centres in Nanning city, China: a cross-sectional study. *Int Breastfeed J*. 2021;16(1):1–14.
34. Siregar E. Overview of Mother's Knowledge About Foremilk Balance And Hindmilk in 0-6 Months Old Babies at the Primary Clinic Sunggal Medan 2021. *J Kesehatan LLDikti Wil 1*. 2022;2(1):14–8.
35. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu. IDAI. 2013.
36. Couto GR, Dias V, Oliveira I de J. Benefits of exclusive breastfeeding: An integrative review. *Nursing Practice Today*. 2020;7(4).
37. Lechosa-Muñiz C, Paz-Zulueta M, Sota SM, María S de AH, Elsa C del R, Javier L, et al. Factors associated with duration of breastfeeding in Spain: a cohort study. *Int Breastfeed J*. 2020;15(79):1–9.
38. Walters DD, Phan LTH, Mathisen R. The cost of not breastfeeding: global results from a new tool. *Health policy and planning* . 2019;34(6):407–4017.
39. Dukuzumuremyi JPC, Acheampong K, Abesig J, Luo J. Knowledge, attitude, and practice of exclusive breastfeeding among mothers in East Africa: a systematic review. *Int Breastfeed J*. 2020;15(70):1–17.
40. Chowdhury TR. Factors associated with stunting and wasting in children under 2 years in Bangladesh. *Heliyon*. 2020;6(9):1–7.
41. Triawanti, Sanyoto D D, Yunanto A. *Kapita Selekt MALNUTRISI*. Banjarmasin: Sari Mulia; 2018.
42. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. 2020.
43. Nshimiryo A, Hedt-Gauthier B, Mutaganzwa C, mmet , Mutaganzwa, C. et al. Risk factors for stunting among children under five years: a cross-sectional population-based study in Rwanda using the 2015 Demographic and Health Survey. *BMC Public Health* . 2019;19(175).

44. Mkhize M, Sibanda M. A review of selected studies on the factors associated with the nutrition status of children under the age of five years in South Africa. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(21).
45. Jama A et al. Exclusive breastfeeding for the first six months of life and its associated factors among children age 6-24 months in Burao district, Somaliland. *International breastfeeding journal* . 2020;15(5).
46. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Kurva Pertumbuhan WHO. IDAI.
47. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Air Susu Ibu dan Tumbuh Kembang Anak. IDAI. 2013.
48. Prasetya AD. Perbandingan Berat Badan Bayi Yang Diberi Asi Eksklusif Dengan Asi Non Eksklusif Pada Usia 6 Bulan Di Puskesmas Singgani Tahun 2014-2015. Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako. 2015;
49. Hamid NA, Hadju V, Dachlan DM, Jafar N, Battung SM. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Baduta Usia 6-24 Bulan di Desa Timbuseng Kabupaten Gowa. *JGMI: The Journal of Indonesian Community Nutrition*. 2020;9(1):51–62.
50. Roflin E, Liberty I, Pariyana. Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. Nasrudin M, editor. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management; 2021.
51. Junaedah. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Badak. Skripsi Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan. 2020;
52. Hartanto. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Si; 2003.
53. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
54. Nurapriyanti I. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Posyandu Kunir Putih 13 Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharho I Kota Yogyakarta. Naskah Publikasi STikes Aisyiyah Yogyakarta. 2015;
55. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. 2023;

56. Kartiningrum. Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Mojokerto. *Hospital Majapahit*. 2015;7(2).
57. Pesik LF, Punduh MI, Amisi MD. Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Status Gizi Anak Pada Usia 6-24 Bulan Di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*. 2019;8(6):388–94.
58. Tazkiyah, Haeratut. Hubungan Antara Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dan Tinggi Badan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-36 Bulan Di Puskesmas Sembalun. *Musyawarah Nasional Asosiasi Fakultas Kedokteran Swasta Indonesia 2022*. 2022;382–94.
59. Nailur R, Herlina F K. Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Godean I Kabupaten Sleman. *Naskah Publikasi*. 2019;
60. Purnamasari M, Rahmawati T. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2021 Jun 30;10(1):290–9.